

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan bisa berjalan tanpa ada keikutsertaannya dalam pembelajaran. Ia menjadi sumber yang dapat menghantarkan para siswanya menuai hasil yang diharapkan. Menurut Pasal 1 UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹

Pada hakekatnya penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, guru sangat berperan dalam hal tersebut. Karena guru merupakan komponen yang paling berpengaruh akan terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang dan satuan pendidikan disamping unsur-unsur pendidikan lainnya.

Pada setiap diri pendidik terdapat sebuah tanggung jawab untuk membawa anak didiknya pada tingkat kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Di samping itu, guru juga mempunyai peranan yang unik dan sangat kompleks di dalam proses belajar mengajar dan mengajar dalam usahanya mengantarkan anak didiknya pada tujuan yang dicita-citakan. Maka dari itu, setiap rencana kegiatan guru haruslah dapat didudukkan dan dibenarkan. Hal itu dilakukan hanya semata-mata demi kepentingan anak didik, yang sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya.

¹DPR RI “ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen”, [http://www.sjdih.depkeu.go.id/fullText/2005/14 TAHUN 2005UU.htm](http://www.sjdih.depkeu.go.id/fullText/2005/14%20TAHUN%2005UU.htm), hlm. 2.

Guru juga bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.² Membuat agar siswa-siswa menjadi belajar tidak serta merta dibiarkan begitu saja, melainkan dibimbing dan diarahkan serta dengan mengubah kondisi kelas menjadi suatu kondisi yang mengarah pada terciptanya kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan bisa tercapai secara baik.

Dengan demikian seorang guru harus benar-benar memiliki kompetensi yang memadai. Tidak hanya menguasai materi pelajaran melainkan juga menguasai dan memahami tentang perencanaan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat dan mengevaluasinya. Kompetensi tersebut harus selalu diolah dan dikembangkan sehingga semakin tinggi, diharapkan guru dapat melakukan tugas panggilannya dengan lebih baik dan bertanggung jawab.³

Di samping itu, seorang guru harus memiliki Kompetensi Guru. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mewujudkan tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Pada peraturan pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa kompetensi pedagogik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini.⁴ Di antara kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini meliputi tiga hal sebagai berikut:

²Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Pengembangan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.4

³Paul Suparno, *Guru Demokratis di Era Reformasi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm.47.

⁴ Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan", <http://www.bpkp.go.id/unit/hukum/pp/2005/019-05.pdf>, hlm. 14.

1. Kemampuan dalam merencanakan pembelajaran
2. Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran
3. Kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran

Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung. Kompetensi pedagogik yang dimaksud di sini adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman tentang peserta didik ini meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melaksanakan secara berkelanjutan.

Dari uraian diatas dapat dipahami akan pentingnya guru yang berkompeten dalam mengajar peserta didik untuk mencerdaskan anak bangsa. Atas dasar hal itu, maka peneliti ingin mengadakan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul *“Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 ”*.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran PAI di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a) Sebagai bahan masukan bagi dewan guru akan arti penting kompetensi pedagogik dalam rangka peningkatan pembelajaran siswa di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati khususnya guru PAI.

- b) Sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati, khususnya dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Manfaat teoritis

- a) Untuk menambah khasanah keilmuan dalam ilmu pendidikan terkait kompetensi pedagogik.
- b) Untuk pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan sekaligus kontribusi pemikiran akan arti penting kompetensi pedagogik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

Terkait dengan penulisan skripsi ini, penulis berusaha memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi yaitu Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011. Tujuannya adalah agar tidak ada kesalahpahaman yang dapat menimbulkan pengertian yang berbeda dari apa yang dimaksudkan oleh penulis.

Adapun hal-hal yang perlu untuk ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁵

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.⁶

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: 2006), cet.1, hlm 3.

⁶E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm.75.

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.⁷

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kemampuan guru dalam hal pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar, dalam rangka mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik.

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan di setiap lembaga pendidikan baik pendidikan dasar, menengah maupun perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Adapun tujuan di berikannya materi PAI adalah untuk memperkuat iman, ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai yang dianut oleh peserta didik yang bertakwa.⁸ Pendidikan Agama Islam di sini meliputi mata pelajaran Aqidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.⁹ Sedangkan yang dimaksud judul dalam skripsi ini adalah praktikan pendidikan yang melaksanakan tugas mengajar dan mendidik siswa di sekolah dalam mata pelajaran PAI.

Berdasarkan penegasan istilah di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud judul skripsi “Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran PAI di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati “ adalah suatu usaha untuk mengetahui, mempelajari dan menyelidiki tentang kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.

⁷*Ibid.*, hlm. 288.

⁸Acmaadi, *Islam Sebagai Paradikma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 103.

⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm.288.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dalam kajian pustaka ini, peneliti menelaah beberapa karya ilmiah antara lain:

1. Skripsi Ahmad Sugeng Budiarajo, NIM. 3104268, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2009 Judul “*Kemampuan Manajemen Kelas Guru Rumpun Mapel PAI di MTs NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kemampuan manajemen kelas guru rumpun Mapel PAI di MTs NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang baik, dilihat dari kompetensi mereka dalam manajemen tata ruang kelas, waktu pembelajaran, dan materi yang disampaikan. Setiap guru telah membuat perencanaan yang berpedoman pada buku sumber materi pengajaran yang sudah tercantum pada kurikulum yang ada, sehingga memudahkan penyampaian kepada murid.¹⁰

2. Skripsi Toifah, NIM. 3104262, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2009 Judul “*Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar PAI kelas V SDIT Al-Madinah Kebumen Tahun Ajaran 2008/2009*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PAI.¹¹

3. Skripsi Umi Iftika Handayani NIM. 3104322 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2009 Judul “*Kompetensi Guru PAI dalam Memahami Siswa pada Pembelajaran di SMP Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan*”.

Hasil penelitian menunjukan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi diantaranya tentang pemahaman terhadap peserta didik. Dengan makna bahwa kompetensi yang dimiliki guru PAI khususnya dalam

¹⁰Ahmad Sugeng Budiarajo, “*Kemampuan Manajemen Kelas Guru Rumpun Mapel PAI di MTs NU Nurul Huda Mangkang Kulon Semarang*” Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009), hlm. v

¹¹Toifah “*Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar PAI Kelas V SDIT Al-Madinah Kebumen tahun ajaran 2008/2009*” Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009), hlm. vi

memahami karakteristik siswa, kesiapan belajar siswa, kebutuhan siswa, memahami problem siswa dan memecahkan masalah siswa.¹²

4. Skripsi M. Ulin Niam NIM. 3104333 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2009 Judul “*Telaah Terhadap Peraturan RI no 74 Tahun 2008 Pasal 3 Tentang Kompetensi Guru dalam Persepektif Pendidikan Islam*”. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang kompetensi guru dalam peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 pasal 3 yang mempunyai kesamaan dengan kompetensi guru dalam pendidikan Islam, yaitu sama-sama mempunyai kemampuan disiplin ilmu dalam bidang kemampuan pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keduanya juga sama dalam kepribadian, budi pekerti yang luhur. Dalam hal ini perbedaannya terletak pada masalah tuntunan atau pegangan. Kalau kompetensi guru dalam pendidikan Islam merujuk pada Al-Qur’an dan As-Sunnah untuk membentuk akhlak guru, sementara kompetensi guru dalam peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 berdasarkan nilai-nilai moral universal.¹³

Dari beberapa kajian pustaka yang disebutkan di atas, menurut penulis belum ada penelitian yang membahas tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI. oleh karena itu penulis berkeinginan untuk menulis skripsi dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati tahun pelajaran 2010/2011”. Dalam skripsi ini, penulis hanya terfokus pada kompetensi pedagogik guru PAI.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran

¹²Umi Iftika Handayani “*Kompetensi Guru PAI dalam Memahami Siswa pada Pembelajaran di SMP Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan*” Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009), hlm. v

¹³M. Ulin Niam “*Telaah terhadap peraturan RI no 74 Tahun 2008 pasal 3 Tentang Kompetensi Guru dalam Persepektif Pendidikan Islam*” Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009), hlm. Iv.

suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metodologi penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹⁴

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu suatu penelitian di mana peneliti langsung terjun ke kancah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹⁵ Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran PAI di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati, sesuai dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁶

Penelitian ini menggunakan metode analitik deskriptif yaitu mendeskripsikan bagaimana kompetensi guru PAI dalam pembelajaran PAI di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati dengan cara pengumpulan data dan mempelajarinya secara cermat, kemudian dikaji dan dihubungkan satu dengan lainnya. Setelah itu, diinterpretasikan oleh peneliti. Interpretasi ini bergantung pada ketajaman analisis dan objektivitas peneliti yang disusun secara menyeluruh dan sistematis.¹⁷

2. Obyek Penelitian

Dalam menentukan obyek penelitian, penulis mengacu pada tujuan penelitian. Oleh karena itu, obyek penelitian yang akan menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yang ada di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

¹⁴Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin 2002), Ed. IV, hlm. 3.

¹⁵*Ibid.* hlm. 13.

¹⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60.

¹⁷Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Al Gesindo, 2001), hlm. 196.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama atau tangan pertama.¹⁸ Data ini meliputi kompetensi pedagogik guru yang diperoleh dari hasil observasi terhadap guru pendidikan agama Islam di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati.
- b. Data sekunder yaitu data penunjang dalam bentuk dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.¹⁹ Data ini meliputi gambaran umum MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, sarana dan prasarana sekolah. Data ini diperoleh dari wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan staf lainnya.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁰ Sedang yang dimaksud populasi penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati yang berjumlah 8 guru dari 4 mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti²¹ Sedangkan jumlah guru pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati kurang dari 100, maka penulis mengambil semua jumlah guru pendidikan agama Islam di MTs. Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati berjumlah 8 guru.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dari pengumpulan data dapat diketahui dan didapatkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Guna mendapatkan

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1983), hlm.93.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.234.

²¹ *Ibid.*

data yang *valid*, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitiannya. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mengamati langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.²² Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian, pengamatan dan pencatatan ini yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama obyek.²³

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang dapat diamati secara langsung bagaimana guru mengelola proses pembelajaran PAI di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati metode ini untuk mengali data tentang kompetensi pedagogik.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistemik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.²⁴ Dalam wawancara ini peneliti akan menggunakan bentuk *semi-structured*. Tekniknya pada awalnya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut.²⁵ Dari wawancara diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta

²² Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah; Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.51.

²³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. 2, hlm. 158-159.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), cet. 19, hlm.193.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.230.

didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Metode wawancara ini penulis tujukan kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati, yang secara langsung berkaitan dengan proses belajar mengajar.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen, raport, buku, surat kabar, majalah, transkrip, agenda, dsb.²⁶ Dokumentasi berupa data-data verbal seperti yang terdapat dalam laporan, memoris dan catatan penting lainnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah, guru, siswa, sarana prasarana dan khususnya data yang terkait dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, penulis menggunakan analisis sebagai berikut :

Penulis melakukan observasi mengenai bagaimana pengelolaan pembelajaran guru, sehingga penulis mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan memberi bobot nilai pada setiap lembar observasi yang telah dilakukan oleh penulis dengan kriteria skor nilai yang penulis tetapkan sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban sangat baik, nilai bobot 5
- Untuk alternatif jawaban baik, nilai bobot 4
- Untuk alternatif jawaban cukup, nilai bobot 3
- Untuk alternatif jawaban kurang, nilai bobot 2
- Untuk alternatif jawaban sangat kurang, nilai bobot 1

²⁶ *Ibid*, hlm.231.

Setelah data dianalisis kemudian menggunakan beberapa rumus diantaranya sebagai berikut :

a. Mean/rata-rata dan standar deviasi atau simpangan baku

- Rumus Mean :

$$X = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :²⁷

X : Nilai rata-rata

F_x : Frekuensi data / nilai

N : Jumlah data

- Rumus Standar Deviasi atau Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :²⁸

SD : Standar Deviasi atau Simpangan Baku

$\sum x^2$: Jumlah deviasi kuadrat

N : Jumlah individu

b. Menggunakan grafik

Dalam penelitian ini penulis menggunakan grafik batang untuk menggambarkan data kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MTs Negeri Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

²⁷ Sutrisno Hadi, *op. cit.*, hlm.173.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 86.